

Panduan Pengajuan Proposal Program Riset SBM ITB 2016



Institut Teknologi Bandung
Desember 2015

Daftar Isi

Daftar Isi	1
I. Latar Belakang	2
II. Tujuan.....	2
III. Deskripsi Program Riset SBM-ITB.....	2
IV. Waktu Pelaksanaan	2
V. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset dan Inovasi	2
VI. Pedoman Penulisan Proposal	3
Daftar Isi	3
Identitas Proposal	3
1. Ringkasan Proposal	3
2. Pendahuluan	3
3. Metodologi	4
4. Daftar Pustaka	4
5. Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome)	4
6. Jadwal Pelaksanaan	4
7. Peta Jalan (Road Map) Riset dan Inovasi	5
8. Usulan Biaya	5
9. CV Tim Peneliti	6
VII. Kriteria Penilaian Proposal	7
1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan	7
2. Luasnya Dampak Proposal	7
3. Target Keluaran	7
4. Rekam Jejak (Track Record)	7
VIII. Penilaian Proposal	7
IX. Tanggal-Tanggal Penting	7

I. Latar Belakang

Dalam upaya membangun landasan pengembangan arah riset SBM yang mendukung ITB sebagai *research, teaching and technopreneur university* (sesuai Kebijakan Umum Majelis Wali Amanah dan Senat Akademik) melalui peningkatan kualifikasi staf pengajar SBM-ITB 2015, sejak tahun 2015 SBM ITB mengagendakan Program Riset SBM-ITB yang sepenuhnya didanai oleh SBM-ITB dan dikelola oleh Research and Knowledge Unit di bawah pengawasan *Associate Dean for Research*.

II. Tujuan

Program Riset SBM ITB ditujukan untuk membangun atmosfer riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset dan inovasi. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan ITB yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan negara. Program Riset dan Inovasi ITB ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam Surat Keputusan Senat Akademik ITB No.15/SK/K01-SA/2004 yaitu: Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pasca Sarjana, SK SA ITB, No. 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB, SK SA ITB, No. 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset, dan SK SA ITB, No.23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.

III. Deskripsi Program Riset SBM-ITB

Program Riset SBM-ITB merupakan program riset yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen SBM-ITB yang terlibat aktif dalam kegiatan penelitian. Sasaran dari Program Riset SBM-ITB adalah staf dosen SBM- Dana yang disediakan untuk tiap penelitian adalah Rp. 40 juta. Selain untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen SBM, Program Riset SBM ITB untuk tahun 2016 juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen SBM sebagai perwujudan komitmen terhadap Tri Dharma perguruan Tinggi

Proposal Program Riset dapat diajukan oleh dosen atau tim dosen dengan persetujuan Ketua Sub KK tempat Ketua Tim Peneliti bernaung dengan melibatkan dosen luar biasa yang tergabung dalam tim pengajar di SBM. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang mendukung tercapainya target mutu publikasi penelitian yang terindeks Scopus dan pengabdian masyarakat Untuk proposal pengabdian masyarakat, diprioritaskan untuk proposal *action research* untuk pemberdayaan masyarakat, dengan tema strategis untuk bidang inovasi, kewirausahaan, leadership, dan *branding* ITB dan kota Bandung serta Propinsi Jabar.

IV. Waktu Pelaksanaan

Tanggal akhir pengajuan proposal adalah tanggal **15 Januari 2015, pukul 24:00 WIB**. Proposal dikirimkan melalui email research@sbm-itb.ac.id.

V. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset

1. Ketua Tim Peneliti pengaju proposal adalah staf dosen SBM-ITB.
2. Program ini hanya dapat diikuti oleh dosen SBM-ITB yang ada di dalam negeri.
3. Proposal Riset SBM-ITB harus diusulkan melalui koordinasi dan persetujuan Ketua Sub KK
4. Seorang peneliti diperkenankan mengusulkan lebih dari 1 (satu) proposal riset.
5. Peneliti utama bertanggungjawab penuh terhadap isi proposal sehingga tanda tangan asli dan CV yang bersangkutan wajib disertakan.
6. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain seperti anggaran RKA SubKK, ITB, DIKTI, atau lembaga-lembaga lainnya. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif.
Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.

7. Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan yang menjadi dasar pencairan dana. Laporan kemajuan tahap 1 diserahkan paling lambat tanggal 30 Maret 2016 agar dana dapat dicairkan pada awal April 2016. Laporan kemajuan tahap 2 diserahkan paling lambat tanggal 29 Juni 2016 agar dana dapat dicairkan pada awal Juli 2016. Laporan kemajuan tahap 3 diserahkan setelah paper yang dijanjikan diterima dan under review sekitar bulan Oktober 2016. Laporan kemajuan dikirimkan melalui email research@sbm-itb.ac.id.
8. Pada akhir periode riset akan ada laporan akhir (*final report*) dan verifikasi janji target keluaran yang dituliskan dalam proposal. Draft artikel (untuk publikasi) yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan.
9. *Draft output* yang dijanjikan harus sudah dikirim ke email research@sbm-itb.ac.id pada akhir perioderiset sesuai kontrak.
10. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa disubmit melalui email maksimum 5 Mb.
11. Untuk menghindari masalah pada sistem online yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk mensubmit proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

VI. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema **riset**, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah. Semua proposal harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Bagian ini memuat nama Ketua Tim Peneliti, Anggota Tim Peneliti (termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat), KK, jumlah biaya, prioritas skema riset yang dituju, target output dan tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset maupun inovasi, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

2. Pendahuluan

2.1 Latar belakang permasalahan: Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset/inovasi yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset maupun inovasi yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

2.2 Tujuan: Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset dan inovasi sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset dan inovasi. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

5. Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan. Output publikasi yang diusulkan harus termasuk dalam daftar publikasi terindeks scopus (<http://www.scimagojr.com>) dan tidak termasuk dalam predatory journal (<http://scholarlyoa.com/individual-journals/>) atau dipublikasikan oleh predatory publisher (<http://scholarlyoa.com/publishers/>)

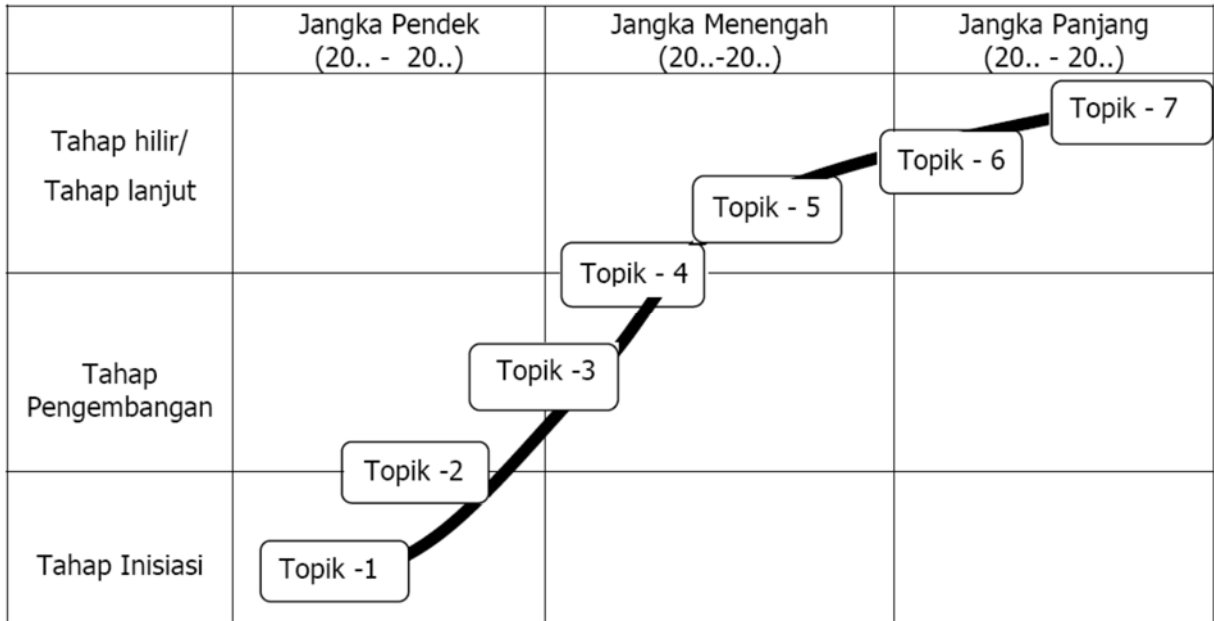
Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

7. Peta Jalan (Road Map) Riset dan Inovasi

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset dan inovasi, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK. Dalam peta jalan ini, mohon tunjukkan posisi tahapan riset maupun inovasi yang diusulkan dalam peta jalan tersebut. Sebagai patokan umum peta jalan disarankan mengacu format berikut. Peta jalan dengan versi lain juga bisa ditampilkan tanpa harus membuat yang baru.



8. Usulan Biaya

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program riset dan inovasi, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada tiap jenis/pos kegiatan riset adalah Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014.

a. Belanja Pegawai

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.
- Tarif honor harus mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014. Dokumen Standar Biaya Umum 2014 dapat diunduh melalui website LPPM.
- Pedoman honor peneliti dosen per jam:

TINGKAT KEAHLIAN	TARIF MAKSIMUM PER JAM	KETERANGAN
Ahli Utama	Rp 135.000,-	Rekam jejak lebih dari 20 tahun atau Guru Besar
Ahli Madya	Rp 90.000,-	Rekam jejak 13-20 tahun atau Lektor Kepala
Ahli Muda	Rp 60.000,-	Rekam jejak 6 - 12 tahun atau Lektor
Ahli Pratama	Rp 40.000,-	Rekam jejak 1-5 tahun atau Asisten Ahli
Tenaga penunjang	Rp. 10.000, s/d. Rp. 25.000,-	

b. Belanja Barang

-

c. **Belanja Jasa**

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, foto kopi, cetak foto, analisis *sample*, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Pedoman biaya perjalanan serta pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya harus mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014.

Sedangkan untuk **proposal pengabdian masyarakat**, proposal harus mencantumkan hal-hal berikut.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Bagian ini memuat nama Ketua Tim Peneliti, Anggota Tim Peneliti (termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat), KK, jumlah biaya, prioritas skema riset yang dituju, target *output* dan tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: mitra pengabdian masyarakat, analisa situasi, permasalahan yang dihadapi mitra, solusi/program yang ditawarkan dan target luaran.

2. Pendahuluan

2.1 Latar belakang permasalahan: Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari program pengabdian masyarakat yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Pada bagian ini juga diuraikan secara ringkas, jelas dan selengkap mungkin kondisi mitra saat ini yang didukung dengan data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, beserta makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya (dampak keberadaannya).

2.2 Permasalahan Mitra: Pada bagian ini menjelaskan permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang diuraikan haruslah bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan mitra

2.3 Tujuan: Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan program oengabdian masyarakat sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Solusi yang ditawarkan

Pada bagian ini menguraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat yang diusulkan. Selanjutnya, juga diuraikan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama dan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

5. Target Luaran

Program pengabdian masyarakat ini mempunyai dua target luaran, program kerja (kegiatan) pengabdian masyarakat dan diseminasi hasil dari program. Untuk diseminasi, pengusul dapat memilih dari dua alternatif, jurnal nasional yang terakreditasi atau *international peer-reviewed conference*.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

7. Usulan Biaya

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program riset dan inovasi, dan mengiuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada tiap jenis/pos kegiatan riset adalah Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014.

a. Belanja Pegawai

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.
- Tarif honor harus mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014. Dokumen Standar Biaya Umum 2014 dapat diunduh melalui website LPPM.
- Pedoman honor peneliti dosen per jam:

TINGKAT KEAHLIAN	TARIF MAKSIMUM PER JAM	KETERANGAN
Ahli Utama	Rp 135.000,-	Rekam jejak lebih dari 20 tahun atau Guru Besar
Ahli Madya	Rp 90.000,-	Rekam jejak 13-20 tahun atau Lektor Kepala
Ahli Muda	Rp 60.000,-	Rekam jejak 6 - 12 tahun atau Lektor
Ahli Pratama	Rp 40.000,-	Rekam jejak 1-5 tahun atau Asisten Ahli
Tenaga penunjang	Rp. 10.000, s/d. Rp. 25.000,-	

b. Belanja Barang

-

c. Belanja Jasa

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, foto kopi, cetak foto, analisis *sample*, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Pedoman biaya perjalanan serta pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk

komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya harus mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) Menteri Keuangan RI Tahun 2014.

8. CV Tim Peneliti

Tiap proposal harus mencantumkan Curriculum Vitae (CV) dari ketua peneliti yang **ditanda tangani** dan hanya memuat rekam jejak selama 5 tahun terakhir. CV semua anggota peneliti yang terlibat boleh dicantumkan dalam proposal.

VII. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan

Seberapa pentingkah proposal riset dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman di dalam disiplin ilmu atau lintas-disiplin? Bagaimana kualifikasi pengusul (individu atau kelompok) untuk melaksanakan riset maupun inovasi ini? Seberapa jauh tingkat kreativitas dan orisinalitas proposal? Bagaimanatingkat mutu susunan proposal? Apakah ada akses yang cukup terhadap sumberdaya yang diperlukan? Apakah terdapat akses untuk menjalin/memperkuat kemitraan yang menghela investasimaupun menginisiasi *start-up company*? Apakah proposal sesuai dengan dana yang diusulkan dan target yang dijanjikan? Apakah keluaran yang dijanjikan sesuai dengan kompetensi dan program yang diusulkan?

2. Luasnya Dampak Proposal

Bagaimana keterpaduan proposal riset terhadap proses pembelajaran atau pendidikan? Seberapa jauh proposal meningkatkan prasarana riset dan pendidikan seperti fasilitas, instrumen, jaringan, dan kemitraan? Apa hasil-hasil riset akan disebarluaskan untuk meningkatkan pemahaman sains, teknologi, dan seni? Apa kontribusi riset dalam peningkatan integrasi riset dan pengajaran? Apamanfaat sosial proposal riset terhadap masyarakat/pengembangan keilmuan? Apakah temuan dapat berdampak langsung dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pengguna? Sejauh manakeberlanjutan manfaat temuan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

3. Target Keluaran

Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaranyang dijanjikan harus disebutkan. Komisi Penelitian menetapkan target keluaran setiap proposal yang diajukan harus memenuhi target

- Satu buah konferensi internasional di tingkat ASEAN
- Satu buah *peer-review journal publication* yang terindeks Scopus.

Sementara itu, untuk program pengabdian kepada masyarakat, target keluaran setiap proposal yang diajukan harus memenuhi target:

- Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- Jurnal nasional yang terakreditasi atau *international peer-reviewed conference*.

4. Rekam Jejak (Track Record)

Performansi riset-riset sebelumnya yang relevan akan dilihat dari keluaran yang pernah dihasilkan.

VIII. Penilaian Proposal

Masing–masing proposal akan dinilai oleh dua orang *reviewer* yang dipilih oleh Associate Dean for Research. Hasil penilaian akan diolah oleh Research and Knowledge Unit. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, Associate Dean of Research akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding.

Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.

IX. Tanggal-Tanggal Penting

15 Januari 2016 :Batas waktu pemasukan proposal, pukul 24:00 WIB
14 Februari 2016 :Pengumuman penerima dana Program Riset ITB 2016
30 Maret 2016 : Laporan kemajuan tahap 1
Awal April 2016 : Pencairan dana tahap 1
29 Juni 2016 : Laporan kemajuan tahap 2
Awal Juli 2015 : Pencairan dana tahap 2

Awal Oktober 2015 : Pencairan dana tahap 3

Jadwal sesuai kontrak : Kontrak dan SPK untuk proposal yang diterima

Jadwal sesuai kontrak : Proses riset (10 bulan)

Jadwal sesuai kontrak : Evaluasi laporan kemajuan melalui email research@sbm-itb.ac.id

Jadwal sesuai kontrak : Pemasukan *output* hasil penelitian di *web KK* atau PP terkait

Jadwal sesuai kontrak : Batas waktu pemasukan laporan akhir

Apabila ada pertanyaan mengenai mekanisme pemasukan proposal Program Riset SBM-ITB 2016, pengusul dapat menghubungi research@sbm-itb.ac.id.

Formulir Penilaian Proposal Riset SBM ITB 2015

(diisi oleh reviewer)

KRITERIA SELEKSI		Aspek-aspek pertimbangan penilaian	NILAI (1,3,5,7)	Rata-Rata	Bobot	NILAI X BOBOT
1	Nilai Kecendekiawanan (Intelektualitas)	Signifikansi Proposal			40	
		Kualifikasi Pengusul dan Rekam Jejak Peneliti				
		Orisinalitas Proposal				
		Mutu susunan proposal				
		Akses terhadap Sumber Daya				
		Kelayakan dan Ketercapaian Keluaran				
		Kesesuaian dengan Peta Jalan KK (khusus untuk riset)				
2	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial Ekonomi / Pengembangan keilmuan			30	
		Keterlibatan Mahasiswa S1, S2, dan S3 serta dosen luar biasa (diwujudkan dengan target keluaran riset) Keterpaduan Riset dan Pengajaran				
3	Target Keluaran	Lihat Rincian di Bawah *)			15	

*) Rincian Target Keluaran (nilai dapat dipilih salah satu atau rata-rata dari yang dijanjikan):

No.	Jenis Produk Riset ITB	Nilai
1	Publikasi	Jurnal Internasional terindeks Scopus / 7
		Prosiding Konf. Internasional ASEAN / 5
		Jurnal Nasional terakreditasi/5
		Prosiding Konf. Internasional yang di peer-review/5
2	Kegiatan pengabdian masyarakat	Sejauh mana program (kegiatan) pengabdian masyarakat mampu mengatasi masalah yang telah dikemukakan di bagian sebelumnya